

Peran Manajemen Publikasi Informasi Terhadap Kelayakan Konten pada Website SMA Kemala Bhayangkari Pontianak

I Dewa Ayu Eka Yuliani

STMIK Pontianak

Jl. Merdeka No. 372, 0561735555/Pontianak

e-mail: dewaayu.ekayuliani@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan informasi dari website sekolah menjadi sangat penting dalam rangka menyediakan informasi yang baik, bermanfaat dan layak untuk siswa maupun layak untuk umum. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan tahap-tahap dalam manajemen publikasi informasi di website sekolah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Kemala Bhayangkari Pontianak dan menggunakan teknik ceramah dalam penyampaian informasi kepada staf sekolah. Hasil akhir dari pengabdian ini adalah berupa panduan dalam manajemen publikasi informasi yang dibagi ke dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah mengumpulkan informasi dari masing-masing unit seperti unit akademik dan kesiswaan. Tahap kedua adalah menganalisis dari informasi yang telah dikumpulkan untuk menjamin kelayakan dari informasi tersebut. Tahap ketiga adalah pelaksanaan publikasi informasi yang dilakukan oleh staf sekolah yang telah ditunjuk. Tahap terakhir adalah melakukan pengawasan terhadap informasi dimana kepala sekolah berperan dalam menilai informasi yang telah dipublikasikan. Manajemen publikasi hanya akan berjalan dengan baik apabila setiap unit saling bekerja. Kedepannya perlu ada peningkatan dalam penyediaan fitur validasi informasi langsung dari website.

Kata kunci: website, manajemen, publikasi, pengabdian, informasi.

Abstract

Managing school website information is very important in order to provide good, useful and appropriate information for students and for the public. The purpose of community service is to provide understanding and stages in the management of information publication on the school website. The community service was held at Kemala Bhayangkari Pontianak High School and used lecture techniques to convey information to school staff. The final result of this community service is in the form of guidelines in the management of information publications which are divided into several stages. The first stage is gathering information from each unit such as academic and student units. The second step is to analyze the information that has been collected to ensure the feasibility of the information. The third stage is the implementation of information publication carried out by designated school staff. The last step is to supervise information where the principal plays a role in evaluating the information that has been published. Management of publications will only work well if each unit works with each other. In the future there needs to be an increase in providing information validation features directly from the website.

Keywords: website, manajemen, publikasi, community service, informasi

1. PENDAHULUAN

Website sekolah memiliki peran yang sangat tinggi dalam memberikan penceritaan diri sekolah kepada masyarakat luas. Di era teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang ini, website sekolah menjadi salah satu media yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi dan kegiatan-kegiatan sebagai pertanggung jawaban kepada masyarakat[1]. Berkat perkembangan teknologi, sekolah sudah mulai menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan[2]. Kemajuan sekolah tidak terlepas dari bagaimana

pihak sekolah melakukan promosi. Promosi melalui website sebagai peningkatan presties sekolah[3], dimana pihak sekolah dapat menunjukkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki baik itu sarana dan prasarana sekolah dan juga aktivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Kebiasaan masyarakat sekarang ini dalam mencari informasi adalah menggunakan internet. Melalui website sekolah, kegiatan promosi dapat dilakukan dengan mudah dan bisa menata informasi dengan baik[4]. Kegiatan yang dilakukan sekolah dapat menjadi daya tarik bagi orang tua siswa. Mempublikasikan kegiatan sekolah diwebsite menjadi sangat penting karena hanya dengan publikasi informasi di website, masyarakat bisa mendapatkannya dengan mudah, efektif dan efisien[5]. Website sekolah bisa dikatakan sebagai identitas sekolah didunia maya yang menggambarkan adanya citra sekolah yang selalu menerima adanya keterbukaan. Website sekolah perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan pengaruh pada eksistensi sekolah. Kemajuan sekolah dapat terus dicapai apabila adanya kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi diri sekolah[6]. Website sekolah menjadi pilihan tepat untuk membuktikan jika sekolah mempunyai kualitas pendidikan yang memadai[7]. Berbagai pencapaian prestasi sekolah juga memerlukan website.

Mengelola informasi adalah menjadi tanggung jawab pihak sekolah, baik itu yang sifatnya kualitas maupun kuantitas dari informasi. Salah satu hal yang terkadang tidak disadari oleh pihak sekolah adalah mempublikasi informasi yang tidak memiliki nilai dan manfaat kepada orang banyak. Informasi yang ingin dipublikasi seharusnya dianalisis dengan baik oleh pihak terkait agar informasi tersebut dapat memberikan daya tarik bagi siswa dan bagi masyarakat luas[8]. Untuk mengelola publikasi informasi, perlu melibatkan beberapa unit agar bisa saling mengoreksi terhadap informasi sebelum dipublikasi. Dengan keterlibatan dari beberapa unit, diharapkan informasi yang dipublikasi dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, staf sekolah dan masyarakat[9]. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan tahap-tahap dalam manajemen publikasi informasi di website sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMA Bhayangkari Pontianak dan menggunakan teknik ceramah dalam penyampaian informasi kepada staf sekolah.

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan informasi yang terbaik kepada siswa dan terutama kepada masyarakat luas dengan memahami bagaimanapun manajemen publikasi informasi dengan baik. Masyarakat sekarang sudah sangat kritis dalam menilai berbagai informasi yang mereka dapatkan. Kesalahan dalam publikasi informasi sekecil apapun dapat menyebabkan permasalahan pada sekolah yang berujung pada turunnya citra sekolah.

2. TINJAUAN TEORI

Peningkatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pendorong lembaga pendidikan untuk mengadaptasi perubahan dalam pengelolaan lembaga dan informasi untuk pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien[10]. Penerapan teknologi informasi sangat penting dalam membantu menjalankan dan mendukung kegiatan bisnis. Penggunaan teknologi website dapat dipergunakan dalam memberikan layanan yang baik bagi lembaga itu sendiri dan bagi masyarakat[11]. Website atau situs web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan data seperti gambar, teks, animasi, suara, video dan lain-lain, baik data yang bersifat statis maupun dinamis[12]. Memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kredibilitas sekolah[13].

Website sekolah adalah bagian dari penerapan teknologi informasi yang memberikan manfaat dalam penyebaran informasi ke pihak terkait[14]. Website sekolah dapat dijadikan sebagai media alternatif untuk memberikan informasi sekolah kepada masyarakat[15]. Dengan tersedianya informasi, guru, siswa dan semua komponen sekolah bisa mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat[16]. Dalam dunia pendidikan, pengembangan dan pemanfaatan website sekolah adalah salah satu program unggulan best-practice bagi sekolah. Berbagai macam informasi sekolah yang menjadi daya tarik masyarakat dapat dipublikasi di website[17]. Penggunaan website sekolah juga dapat dipergunakan untuk meningkatkan kredibilitas sekolah kepada masyarakat luas[18]. Penggunaan teknologi website adalah salah satu strategi yang dapat dipergunakan dalam mempermudah kegiatan pemberian informasi dan mengeksplorasi berita maupun kegiatan di sekolah[19]. Website sekolah bisa menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran yang efektif dan efisien[20]. Untuk menunjang dalam penyampaian informasi berbagai aktivitas dan kegiatan di sekolah, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting dan bahkan tidak bisa ditunda-tunda lagi[21].

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2019 di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya, yang terletak di jalan Adisucipto No. 17, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan tersebut dihadiri 6 (enam) orang peserta yang terdiri dari guru dan staf SMA Kemala Bhayangkari.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) diawali dengan kegiatan diskusi dengan pejabat sekolah termasuk dengan guru. Pada pertemuan tersebut dibahas juga secara garis besar materi yang ingin disampaikan terutama bagi staf yang nantinya sebagai pihak yang bertugas menjadi admin website. Berdasarkan hasil diskusi, maka dilanjutkan dengan pembuatan materi seminar dan workshop tentang publikasi infomasi. Peserta dalam kegiatan ini adalah staf sekolah, dan perwakilan guru. Peserta tidak dilengkapi dengan perangkat komputer dan hanya menyimak materi yang disampaikan oleh pembicara. Kegiatan seminar dilakukan dengan metode ceramah dan materi ditampilkan pada perangkat *LCD projector*. Pada sesi tanya jawab, peserta seminar diminta untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan seminar dengan tema Peran Manajemen Publikasi Informasi Terhadap Kelayakan Konten Pada Website SMA Kemala Bhayangkari Pontianak terdiri dari beberapa materi utama yaitu (1) era digitalisasi pendidikan; (2) pencitraan sekolah melalui website; (3) website sebagai media promosi; (4) kualitas sekolah melalui publikasi informasi. Kegiatan seminar telah dilaksanakan dengan tepat waktu dan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu dari pukul 08.00-10.30 WIB. Berikut ini adalah gambar ringkasan materi dalam bentuk slide PowerPoint (Gambar 1).



Gambar 1. Materi Seminar Website SMA Kemala Bhayangkari

Pendidikan di era digital seperti sekarang ini menghadapi tantangan dalam penyesuaian terhadap perubahan. Pemanfaatan teknologi digital semakin terus berkembang yang ditandai dengan semakin banyaknya penggunaan aplikasi berbasis internet. Ditengah semakin luasnya informasi, hanya orang yang yang memiliki akses ke informasi yang akurat, bermutu dan yang memiliki rasa ingin tau yang akan diuntungkan. Lembaga pendidikan harus mampu melakukan perubahan untuk menyesuaikan dengan kondisi digitalisasi yang sudah terjadi. Pemanfaatan internet dapat menjadi jembatan bagi pihak sekolah dengan masyarakat terutama dalam layanan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan, untuk itu lembaga pendidikan harus dapat memanfaatkannya secara maksimal demi kemajuan sekolah. Persaingan lembaga pendidikan terutama sekolah sudah sangat ketat dan hal ini tentunya menuntut

pengelola sekolah bekerja maksimal dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat. Masyarakat sudah sangat cerdas dan sangat selektif dalam memilih sekolah yang berkualitas.

Pemanfaatan website dalam menyebarkan informasi adalah salah satu dari aktivitas yang sangat positif di era teknologi informasi saat ini. Memberikan sesuatu yang berbeda oleh suatu sekolah terhadap sekolah yang lainnya adalah bagian dari usaha pencitraan diri sekolah. Sekolah yang memiliki citra baik akan mendapat perhatian ditengah masyarakat. Orang tua siswa akan lebih mempercayakan pendidikan anak-anak mereka pada sekolah yang memiliki citra baik. Pihak sekolah harus menyadari bahwa citra yang baik dari sekolah akan memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat dalam memilih sekolah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap citra sekolah, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut[22]. Kepemilikan website yang dikelola dengan baik sebagai salah satu strategi dibidang pemberdayaan teknologi informasi dalam peningkatan citra sekolah[23].

Bagi pengelola sekolah dan terutama SMA Kemala Bhayangkari Pontianak, website sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media promosi sekolah[24]. Selain citra sekolah yang dijadikan sebagai alasan siswa untuk memilih tempat sekolah, promosi sekolah juga menjadi penentu dalam memilih sekolah[25]. Era teknologi informasi yang sudah sangat maju seperti sekarang ini, melakukan promosi sangatlah mudah. Pihak sekolah tidak perlu lagi membuang banyak biaya dalam kegiatan promosi, pemanfaatan website adalah solusi murah dalam melakukan promosi. Kedekatan masyarakat dengan internet dan kemudahan dalam mengakses internet sangat membantu dalam memperoleh informasi dengan cepat dan akurat. Berbagai perangkat teknologi seperti teknologi mobile juga sangat membantu dalam mengakses informasi dengan mudah. Pengelola sekolah harus menggunakan kemajuan teknologi ini sebagai peluang untuk kegiatan promosi.

Kemajuan teknologi dan kepemilikan website sekolah memang menjadi andalan bagi setiap sekolah dalam menyebarkan informasi sekolah. Berbagai kegiatan sekolah dapat dipublikasikan dengan mudah dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas dengan mudah. Publikasi informasi memang menjadi daya tarik bagi masyarakat, namun dalam publikasi informasi, ketelitian dan kehati-hatian wajib diperhatikan oleh pihak sekolah. Kemudahan dalam mengakses informasi akan menyebabkan informasi yang telah dipublikasikan akan cepat tersebar. Kesalahan sedikitpun dalam publikasi informasi, akan menyebabkan masalah bagi institusi. Dalam kegiatan seminar ini yang juga merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, memberikan penjelasan kepada pemilik website, dalam hal ini adalah SMA Kemala Bhayangkari. Penjelasan lebih diarahkan pada konten informasi yang dipublikasi pada website. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam publikasi informasi, karena apapun informasi yang dipublikasikan, akan memberikan pengaruh terhadap citra sekolah. Tahap pertama yang harus dilakukan terhadap konten yang ingin dipublikasi adalah mengumpulkan informasi dari masing-masing unit seperti unit akademik dan kesiswaan. Tahap kedua adalah menganalisis dari informasi yang telah dikumpulkan untuk menjamin kelayakan dari informasi tersebut. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan seberapa besar manfaat informasi tersebut terhadap terhadap sekolah. Tahap ketiga adalah pelaksanaan publikasi informasi yang dilakukan oleh staf sekolah yang telah ditunjuk. Publikasikan harus dilakukan oleh orang yang telah ditunjuk untuk memastikan akurasi informasi tersebut dan pembatasan hak akses. Tahap terakhir adalah melakukan pengawasan terhadap informasi dimana kepala sekolah berperan dalam menilai informasi yang telah dipublikasikan. Pastikan informasi selalu diupdate dan informasi yang sudah lama sebisanya untuk tidak ditampilkan terus menerus. Kerja sama diantara unit sekolah diperlukan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan *ter-update*.



Gambar 2. Penyampaian Materi Konten Website SMA Kemala Bhayangkari

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan seminar ini, diharapkan pihak sekolah dapat menggunakan website sekolah secara profesional dalam hal manajemen publikasi informasi. Pihak sekolah akan menjadi termotivasi untuk menggunakan website sebagai media penyampaian informasi yang mudah dan tidak memerlukan biaya yang tinggi. Menggunakan website sebagai alat untuk meningkatkan pencitraan diri sekolah kepada masyarakat. Kesadaran dari manfaat kualitas informasi harus ditanamkan pada pengelola website agar apapun informasi yang dipublikasikan dapat memberikan manfaat bagi sekolah maupun bagi masyarakat.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

5. KESIMPULAN

Website sebagai media promosi dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan citra sekolah kepada masyarakat luas. Melalui citra yang baik, akan memberikan penilaian yang positif bagi masyarakat. Mengelola informasi website sekolah menjadi sangat penting dalam rangka menyediakan informasi yang baik, bermanfaat dan layak untuk siswa maupun layak untuk umum. Tujuan dari PkM ini adalah memberikan pemahaman dan tahap-tahap dalam manajemen publikasi informasi di website sekolah. PkM dilaksanakan di SMA Kemala Bhayangkari Pontianak dan menggunakan teknik ceramah dalam penyampaian informasi kepada staf sekolah. Hasil akhir dari PkM ini adalah berupa penjelasan dalam manajemen publikasi informasi yang dibagi ke dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah mengumpulkan informasi dari masing-masing unit seperti unit akademik dan kesiswaan. Tahap kedua adalah menganalisis dari informasi yang telah dikumpulkan untuk menjamin kelayakan dari informasi tersebut. Tahap ketiga adalah pelaksanaan publikasi informasi yang dilakukan oleh staf sekolah yang telah ditunjuk. Tahap terakhir adalah melakukan pengawasan terhadap informasi dimana kepala sekolah berperan dalam menilai informasi yang telah dipublikasikan. Manajemen publikasi hanya akan berjalan dengan baik apabila setiap unit saling bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Pimpinan STMIK Pontianak yang telah memberikan kesempatan dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan beserta staf SMA

Kemala Bhayangkari Kubu Raya yang telah memberikan izin serta menyediakan tempat sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rusmardiana, A., Sutrisno, D., Falgenti, K., & Setiawan, H. S., 2019, Mengelola Website Sekolah Menggunakan Wordpress SMP Darrosta dan Yayasan Pendidikan Islam Adda'watul Islamiyi, *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, vol 2, no 02, hal. 96-103.
- [2] Anwar, F., Yuniyanto, M., Purnomo, A., & Hartono, R., 2017, Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah Studi Kasus di Sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo, *WASANA NYATA*, vol 1, no 3, hal. 23-28.
- [3] Febryantahanuji, F., 2017, Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi dan Meningkatkan Peserta Didik Pada (Ma) Madrasah Aliyah Ibrohimiyyah Demak, *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, vol 2, no 2, hal 142-148.
- [4] Riyanto, A. D., 2015, Pembuatan Website Sebagai Media Promosi yang Terpercaya, in *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, vol 1, no 1, hal 28-35, December 14.
- [5] Akbar, G., & Tjendrowaseno, T. I., 2013, Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi, *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, vol 4, no 1, hal 34-38.
- [6] Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A., 2016, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat, *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, vol 7, no 1, hal 257-262.
- [7] Manu, G. A., & Kande, M. C., 2019, Perbandingan Content Management System dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting) dalam Implementasi Pembuatan Website Sekolah, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, vol 2, no 2, hal 23-31.
- [8] Iantoro, F.S., 2018, Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru SMK Al Huda Kota Kediri Berbasis Web, *Simki-Techsain*, vol 2, no 7, hal 3-9.
- [9] Arafah, M., & Maslihatin, T., 2018, Analisa Kualitas Website Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Makassar dengan Menggunakan Webqual Modifikasi, *Jurnal Inspiration*, vol 8, no 2, hal 119-128.
- [10] Azis, A., 2018, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Sekolah di SMA 1 Sumenep, *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, vol 3, no 2, hal 129-138.
- [11] Kumoro, D. T., Bachtiar, A., Hasanah, U., & Ardi, R. F. P., 2018, Penerapan dan Pelatihan Teknologi Informasi sebagai Media Informasi dan Penerimaan Siswa Baru di Pondok Pesantren Pabelan, *Prosiding PKM-CSR*, vo 1, no1, hal 65-74.
- [12] Wijaya, K., & Christian, A., 2019, Implementasi Metode Model View Controller (MVC) dalam Rancang Bangun Website SMK Yayasan Bakti Prabumulih, *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika*, vol 21, no 1, hal 95-102.
- [13] Deddiliawan, A., & Arafat, Y., 2019, Manajemen Humas untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP)*, vol 4, no 1, hal 84-89.
- [14] Mushlihudin, M., Setiadi, T., & Pujiyono, W., 2019, Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 2, 3, hal 413-420.
- [15] Nirsal, N., Muis, I., & Zahir, A., 2018, Pembuatan Website pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 13 LUWU, *Prosiding*, vol 4, no 1, hal 382-464, December 1.
- [16] Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A., 2018, Rancang Bangun Website Sekolah dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih), *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol 7, no 1, hal 22-27.
- [17] Pratama, A., & Riska, F., 2017, November, Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web pada SD Qur'an Ar-Risalah Padang, in *Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa)*, hal 1-13, November 24.
- [18] Ismail, A. D., Jamil, A. F., & Adityo, A., 2018, Manajemen Humas Smk Muhammadiyah 9 Wagir untuk

- Meningkatkan Kredibilitas Sekolah, *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol 2, no 1, hal 13-17.
- [19] Tendra, G., Aminoto, A., & Mulyati, R., 2018, Teknologi Website untuk Pengenalan Lingkungan Serta Eksplorasi Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Jaringan Sistem Informasi Robotik-JSR*, vol 2, no 1, hal 81-85.
- [20] Patmanthara, S., 2018, Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan pembelajaran melalui web sekolah, *Jurnal Teknodik*, vol 10, no 19, hal 56-68.
- [21] Warsita, B., 2018, Kecenderungan global dan regional dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan, *Jurnal Teknodik*, vol 10, no 19, hal 069-098.
- [22] Maamarah, S., & Supramono, S., 2016, Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri Di Ungaran, Semarang, *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol 3, no 1, hal 115-130.
- [23] Indrayanti, M. V., 2013, Pembuatan Website Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Pringkuku, *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, vol 2, no 2, hal 15-22.
- [24] Setiadi, D., 2019, Rancang Bangun Website Madrasah Al-Azhar Kota Pagar Alam, *Jurnal Ilmiah Betrik*, vol 10, 02, hal 93-103.
- [25] Mahnunah, F. K., & Roesminingsih, E., 2019, Hubungan Antara Promosi Dan Citra Sekolah Dengan Keputusan Siswa Memilih Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Gresik, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol 7, no 1, hal 1-12.